



**PROFIL KOMPETENSI GURU KELAS VI DALAM MELAKUKAN PENILAIAN HASIL BELAJAR IPA DI SDN SE-KECAMATAN RAJA BASA BANDAR LAMPUNG T.P. 2009/2010**

**PROFILE OF GRADE TEACHER'S COMPETENCY IN APPLICATION OF LEARNING RESULTS IN SDN SE-KERAMATAN BASA BANDAR LAMPUNG T.P. 2009/2010**

**Yohamintin**

**Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Bhayangkara Jaya**

**Email: [ummii1110@gmail.com](mailto:ummii1110@gmail.com)**

*Submitted: 21-02-2018, Reviewed: 25-04-2018, Accepted: 31-05-2018*

*<http://lppm.ojs.unespadang.ac.id/index.php/UJES>*

**INFO ARTIKEL**

**Koresponden**

**Yohamintin**  
**[ummii1110@gmail.com](mailto:ummii1110@gmail.com)**

**Kata kunci:**

**kompetensi guru,  
penilaian, hasil belajar**

**hal: 10 - 16**

**ABSTRAK**

Khususnya kompetensi guru dalam menerapkan prinsip-prinsip penilaian dalam melakukan penilaian hasil belajar siswa. Metode sampel pada penelitian ini menggunakan metode purposive sampling, sehingga sampel yang diperoleh adalah guru kelas VI SDN yang berlatar belakang pendidikan S1 yang mengajar IPA. Data penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif berupa data skor kinerja guru dalam melakukan penilaian hasil belajar IPA yang diperoleh dari angket, wawancara, lembar observasi, dan data skor penilaian produk soal. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar guru kelas VI SDN yang berlatar belakang pendidikan S1 berkriteria sedang dalam melakukan penilaian hasil belajar IPA di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Raja Basa Bandar Lampung menurut standar penilaian yang telah ditetapkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2007. Sebagian kecil guru yang berkriteria tinggi dan tidak ada yang berkriteria rendah.

*Copyright © 2018 UJES. All rights reserved.*

ARTICLE INFO	ABSTRACT
<p><b>Correspondent:</b></p> <p><b>Yohamintin</b> ummii1110@gmail.com</p> <p><b>Keywords:</b></p> <p><i>Teacher competency, assessment, learning result.</i></p> <p><b>page: 10 - 16</b></p>	<p><i>Especially the competence of teachers in applying the principles of assessment in assessing student learning outcomes. Sample method in this research using purposive sampling method, so that the sample obtained is grade 6 teacher of SDN with education background SI teaching science. The data of this research is quantitative data. Quantitative data in the form of teacher performance score data in the assessment of learning outcomes obtained from the IPA questionnaire, interviews, observation sheets, and data scoring product assessment. The results of this study indicate that most of the grade 6 SDN teachers with SI education background are in the middle of assessing the learning outcomes of IPA at the State Elementary School in the Raja Basa subdistrict of Bandar Lampung according to the standard of assessment as stipulated in the Law of the Republic of Indonesia No.20 Year 2007. A small percentage of teachers who are highly qualified and none are critically low.</i></p> <p style="text-align: right;"><small>Copyright © 2018 UJES. All rights reserved.</small></p>

## PENDAHULUAN

Guru SD adalah salah satu komponen penting dalam meningkatkan mutu pendidikan. Karena pendidikan di SD adalah tahapan awal dari seorang anak memasuki dunia sekolah. Oleh karena itu seorang guru SD harus memiliki berbagai kompetensi dalam melakukan proses pembelajaran, salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh guru adalah kompetensi dalam melakukan penilaian.

Penilaian yang dilakukan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar seharusnya dapat dijadikan gambaran dari potensi yang dimiliki siswa yang sebenarnya, sehingga guru dapat mengetahui keberhasilan pencapaian tujuan, penguasaan siswa terhadap pelajaran, serta ketepatan atau keefektifan metode mengajar. Penilaian merupakan bagian penting dalam pembelajaran, karena melalui penilaian guru dapat mengetahui keberhasilan pencapaian tujuan, penguasaan siswa terhadap pelajaran serta ketepatan metode mengajar (Dharma, 2008:15). Selain itu, guru harus mampu melakukan penilaian sesuai dengan prinsip-prinsip penilaian yang mengacu pada Standar Penilaian sebagaimana telah ditetapkan oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2007 (Depdiknas, 2007:10). Akan tetapi, lemahnya pelaksanaan prinsip-prinsip penilaian menjadi masalah dalam arti telah terjadi ketidakcocokan antara peraturan yang ada dengan pelaksanaannya di kelas dan lapangan. Seperti pada penerapan prinsip objektif, beracuan kriteria, terbuka, sah, adil, terpadu, sistematis, akuntabel, serta menyeluruh dan berkesinambungan. Dimana dalam penilaian hasil belajar siswa, guru mungkin belum sepenuhnya menerapkan prinsip-prinsip tersebut.

Pada hasil observasi pendahuluan yang telah dilakukan peneliti pada beberapa SD Negeri di Bandar Lampung, sejauh ini kemampuan penilaian guru SD dalam melakukan penilaian terhadap siswa masih kurang seperti; masih banyak guru yang belum mampu menerapkan prinsip objektif dalam melakukan penilaian untuk

mengungkapkan potensi yang dimiliki siswa yang sebenarnya yang mungkin disebabkan adanya budaya katrol nilai yang menyebabkan ketidak objektifan, contohnya jika ada guru kelas yang memberi nilai kurang dari 6,00 pada raport maka kepala sekolahnya akan meminta guru tersebut untuk menguji ulang siswanya akan tetapi keterbatasan waktu membuat guru tersebut merasa malas untuk melakukan pengujian ulang terhadap siswanya, dan memberikan nilai 6,00 atau lebih terhadap siswa tanpa melakukan pengujian ulang ataupun pemberian tugas perbaikan. Hal ini pada akhirnya menyebabkan prinsip beracuan kriteria tidak terpenuhi karena guru tidak menerapkan program remedial untuk siswa yang mendapatkan nilai kurang dari standar Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) tetapi ketika melihat nilai raport hasilnya maksimal dan tanpa disertai data-data yang akurat darimana perolehannya sehingga prinsip keterbukaan dan akuntabel pun tidak terpenuhi.

Selain itu, instrumen penilaian yang digunakan oleh guru masih cenderung kebentuk pilihan jamak. Bentuk ini mungkin akan menyebabkan siswa kurang terampil dalam menulis dan menjawab soal dengan hanya mengandalkan jawaban pilihan jamak yang telah tertulis dilembar soal yang tinggal disilang saja, sehingga kemampuan siswa dalam mengerjakan soal pun kurang tergal. Hal ini tidak sesuai dengan prinsip menyeluruh dan berkesinambungan di mana guru seharusnya mempertimbangkan teknik penilaian yang sesuai sehingga dapat memantau perkembangan kemampuan peserta didik. Pada observasi pun masih ditemukan ada guru yang tidak secara periodik memberikan ulangan harian untuk menilai hasil belajar siswa, terkadang terdapat beberapa Kompetensi Dasar yang tidak diujikan dalam ulangan harian karena keterbatasan waktu akibat target pencapaian yang tidak tercapai, sehingga hal ini mungkin menyebabkan tidak terlaksananya prinsip sistematis.

Ketidak objektifan dalam penilaian hasil belajar siswa pun dikemukakan Shadiq (2007:2) dalam artikelnya, bahwa ia masih banyak menemukan guru yang masih tidak dapat menerapkan prinsip "objektif" dalam melakukan penilaian pada proses pembelajaran. Salah satu faktor ketidak objektifan penilaian adalah adanya budaya katrol nilai. Hal ini dapat dikarenakan guru yang belum memahami prinsip-prinsip yang ada dalam standar penilaian. Disimpulkan bahwa untuk meningkatkan mutu pendidikan, mau tidak mau, penilaian harus dilakukan mengikuti sembilan prinsip penilaian terbaru yang sesuai dengan standar penilaian pendidikan, yaitu: sah, objektif, adil, terpadu, terbuka, menyeluruh dan berkesinambungan, sistematis, beracuan kriteria dan akuntabel.

Penilaian hasil belajar siswa merupakan komponen yang sangat penting karna mencerminkan kemajuan pendidikan dari waktu ke waktu. Oleh karna itu guru perlu menguasai cara-cara untuk memperoleh data pengukuran yang baik dan dapat dipertanggungjawabkan yaitu dengan memperhatikan; prinsip- prinsip penilaian, bentuk/ tipe dan ragam tes, proses penyusunan, serta dalam penyajiannya. Sehingga penilaian hasil belajar siswa sesuai pemanfaatannya dalam kegiatan pembelajaran (Herliani, 2009:11).

Ohan (2005:1) di dalam jurnalnya mengatakan bahwa kompetensi merupakan komponen penting yang harus dimiliki guru, dan harus ditunjang dengan kemampuan guru dalam melakukan penilaian, karena hal ini memberikan pengaruh yang signifikan untuk mengetahui kemampuan guru sesungguhnya yang diterapkan dalam proses penilaian, baik itu saat proses belajar mengajar masih berlangsung maupun saat proses belajar mengajar sudah selesai. Dengan harapan melalui hal

tersebut, guru dapat menggunakan metode yang terbaik untuk meningkatkan kemampuan belajar siswa agar dapat mencapai hasil yang maksimal dan siswa dapat memberikan feedback positif kepada guru karena merekalah yang berinteraksi langsung dengan guru dan merasakan pengaruhnya terhadap kemampuan belajar mereka.

Untuk menjawab permasalahan ini yang didasarkan pada kenyataan dan pertimbangan tersebut, yang mendorong peneliti untuk mengadakan penelitian ini, guna mengetahui kompetensi guru dalam melakukan penilaian terhadap hasil belajar siswa. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui sejauh mana kompetensi guru dalam melakukan penilaian terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar, apakah sudah memenuhi standar penilaian nasional pendidikan atau sebaliknya.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri yang tersebar di seluruh Kecamatan Raja Basa Bandar Lampung pada tahun pelajaran 2009/2010, pada bulan Maret 2010.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh guru kelas VI yang berpendidikan S1 yang mengajar IPA di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Raja Basa Bandar Lampung. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*. *Sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, pada penelitian ini yakni melakukan penelitian tentang kompetensi guru SDN kelas VI yang berlatar belakang pendidikan S1 (Sugiono, 2008:124), maka sampel sumber datanya adalah guru SDN kelas VI yang berlatar belakang pendidikan S1, yang seluruhnya berjumlah 6 guru kelas yang mengajar IPA di SD Negeri se-Kecamatan Raja Basa. Adapun 7 SD Negeri yang tersebar se-Kecamatan Raja Basa Bandar Lampung, yaitu: SD N 1 Gedung Meneng, SD N 1 Raja Basa, SD N 1 Raja Basa Raya, SD N 2 Raja Basa, SD N 2 Raja Basa Jaya, SD N 3 Raja Basa, SD N 3 Raja Basa Jaya.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain deskriptif sederhana, karena desain hanya bermaksud untuk membuat pencandraan (deskripsi) mengenai situasi dalam kejadian-kejadian yang akan diamati. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei. Menurut Ali dalam Koestoro dan Basrowi (2006:99) metode survei adalah suatu metode penelitian yang dilakukan sekumpulan objek yang cukup banyak dalam suatu jangka waktu tertentu.

Penelitian ini hanya untuk mendeskripsikan tentang kemampuan guru kelas VI dalam melakukan penilaian IPA di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Raja Basa Bandar Lampung. Adapun pelaksanaan penelitiannya secara terperinci dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Tabel pelaksanaan pengambilan data penelitian

Jenis Data (Kompetensi)	Sumber Data	Teknik pengambilan data	Waktu Pengambilan Data
1. Perencanaan Penilaian	Silabus RPP	Dokumen, Angket, dan Wawancara	Setelah proses pembelajaran
2. Penyusunan Penilaian	Instrumen test Instrumen non test	Dokumen dan Angket	Setelah proses pembelajaran
3. Pelaksanaan Penilaian	Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)	Angket Observasi	Pada saat proses pembelajaran
4. Tindak Lanjut	Daftar Nilai Siswa	Angket Dokumen Wawancara	Akhir pembelajaran

### Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif. Setelah data dikumpulkan maka data yang diperoleh akan dianalisis, adapun untuk analisis datanya disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Teknik Analisis Data

Jenis Data	Jenis Instrumen	Teknik Analisis Data
Kuantitatif	Angket	Memberikan skor kemudian mendeskripsikan data yang diperoleh
	Skor produk soal	Memberikan skor kemudian mendeskripsikan data yang diperoleh
	Wawancara	Memberikan skor kemudian mendeskripsikan data yang diperoleh
	Lembar Observasi	Memberikan skor kemudian mendeskripsikan data yang diperoleh

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini mengkaji tentang kompetensi guru kelas VI yang berlatar belakang pendidikan S1 dalam melakukan penilaian hasil belajar IPA di SDN se-kecamatan Raja Basa Bandar Lampung. Data ini diperoleh dari angket tertutup, yang akan diperdalam lagi melalui lembar wawancara dan lembar observasi. Selengkapnya data dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Data Skor Penilaian Guru Berdasarkan Angket, Wawancara, Dan Observasi

No.	No Responden	Skor Responden			Rata-rata Skor Responden	Kriteria
		Angket	Wawancara	Observasi		
1.	1	89	77	100	88	T
2.	2	85	75	100	86	T
3.	3	89	61	72	74	S
4.	4	74	43	54	57	S
5.	5	80	59	54	64	S
6.	6	82	54	54	63	S

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, diketahui bahwa kompetensi guru kelas VI yang berlatar belakang pendidikan S1 dalam menilai hasil belajar IPA di SDN se-Kecamatan Raja Basa berkategori *sedang*. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis data yang diperoleh, dari hasil analisis data angket, analisis lembar observasi, dan analisis data hasil wawancara.

#### SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa Sebagian besar guru kelas VI SDN yang berlatar belakang pendidikan S1 berkriteria *sedang* dalam melakukan penilaian hasil belajar IPA di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Raja Basa Bandar Lampung menurut standar penilaian yang telah ditetapkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2007. Sebagian kecil guru yang berkriteria *tinggi* dan tidak ada yang berkriteria *rendah*.

Dengan adanya kekurangan-kekurangan dalam penelitian ini maka peneliti menyarankan sebaiknya:

1. Guru sebagai pemegang peranan penting dalam proses pembelajaran, hendaknya dapat lebih memperdalam pengetahuannya guna kepentingan pembelajaran, khususnya dalam melakukan penilaian terhadap siswa.
2. Perlu diadakannya pelatihan terhadap guru SD untuk meningkatkan kompetensi guru dalam melakukan penilaian terhadap hasil belajar siswa, dengan harapan dapat meningkatkan kompetensi guru Sekolah Dasar yang merupakan komponen awal/dasar dalam pendidikan formal, sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan bangsa
3. Guru kelas VI SDN telah memiliki kompetensi *sedang* yang dapat dikatakan baik dalam melakukan penilaian terhadap siswa, akan tetapi akan lebih baik lagi apabila guru kelas VI SDN lebih memperhatikan lagi perangkat maupun alat penilaian dalam pembelajaran dengan selalu membuat sendiri Silabus, RPP, soal evaluasi dan kisi-kisi soal agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik.
4. Perlu adanya penelitian lanjutan mengenai kompetensi guru, baik itu kompetensi dalam melakukan penilaian terhadap hasil belajar siswa maupun dengan kompetensi yang lainnya, dengan harapan dapat bermanfaat guna peningkatan kualitas pendidikan yang bermula dari dasar dan akan dilanjutkan dengan tingkat pendidikan menengah dengan harapan peningkatan kualitas pendidikan bangsa.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Cowell, Richard N. 1988. *Buku Pegangan Para Penulis Paket Belajar*. Depdikbud: Jakarta.
- Depdiknas. 2005. *Pengembangan Perangkat Penilaian Afektif*. Departemen Pendidikan Nasional. Jakarta.
- Depdiknas. 2005. Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Jakarta. Depdiknas.
- Depdiknas. 2007. *Panduan Penulisan Soal*. Jakarta. Balitbang-Depdiknas.
- Depdiknas. 2007. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru. Jakarta. Depdiknas.

- Depdiknas. 2007. Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2007 tentang Standar Penilaian Pendidikan. Jakarta. Depdiknas.
- Depdiknas. 2007. Peraturan Pemerintah RI Nomor 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses. Jakarta. Depdiknas.
- Dharma, Surya. 2008. *Penilaian Kinerja Guru*. Depdiknas. Jakarta
- Herliani, Elly. 2009. *Penilaian Hasil Belajar Bagi Guru SD*. Jakarta. PPPPTK IPA.
- Koestoro, B dan Basrowi. 2006. *Strategi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Yayasan Kampusina. Surabaya.
- Nurzaman. 2007. *Program Sertifikasi Bagi Guru Dalam Jabatan*. Direktorat Profesi Pendidik Ditjen PMPTK Depdiknas.
- Ohan, Faridah. 2005. *Makalah Uji Kompetensi Guru*. <http://faridah-ohan.blogspot.com/2005/01/uji-kompetensi-guru.html> diakses tanggal 29 Januari 2009. 1.30 pm.
- Shadiq, Fajar. 2007. *Penilaian di Bidang Pendidikan, antara Harapan dan Kenyataan*. [www.fadjarp3g.wordpress.com](http://www.fadjarp3g.wordpress.com). Diakses tanggal 29 Januari 2009. 2.23pm.

=====